

KETERAMPILAN MANAJEMEN KELAS OLEH GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM

Dita Kurniawati

STAI Islamic Centre Demak

watinia470@gmail.com

Abstract

The aim of classroom management is to create a comfortable, conducive and interactive classroom atmosphere so that the material presented and the objectives implemented can be achieved. This research uses descriptive qualitative research methods. Descriptive qualitative research was conducted to explain existing research without manipulating the data variables studied. Classroom management can include two things, namely 1) physical, such as classroom arrangement, ventilation and lighting, layout of student desks and chairs, teacher desks, classroom support furniture, and other learning tools in the classroom. 2) student management, student behavior, motivation and interest in learning, attention in receiving learning material, especially natural sciences, and passion for learning. Factors supporting classroom management skills by Natural Science teachers are teachers, students and supporting facilities. Factors inhibiting classroom management skills are teachers who cannot pay attention to all students and do not have the ability to carry out the teaching and learning process. Students who do not focus on paying attention to the material presented by the teacher can be an inhibiting factor in classroom management.

Keyword: *Management, Class, Teacher, Science*

Abstrak

Tujuan manajemen kelas dilakukan adalah untuk dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, dan interaktif sehingga materi yang disampaikan serta tujuan yang diterapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti. Manajemen kelas dapat menyangkut dua hal yaitu 1) fisik, seperti pengaturan ruangan kelas, ventilasi dan pencahayaan, tata letak meja kursi siswa, meja kursi guru, perabot pendukung kelas, serta alat pembelajaran lain yang ada di dalam kelas. 2) pengaturan siswa, perilaku siswa, motivasi dan minat belajar, perhatian dalam menerima materi pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam, serta gairah belajar. Faktor pendukung keterampilan manajemen kelas oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam adalah guru, siswa dan fasilitas pendukung. Faktor penghambat keterampilan manajemen kelas adalah guru yang tidak dapat memperhatikan semua siswa serta tidak memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dapat menjadikan faktor penghambat manajemen kelas.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Kelas, Guru, IPA*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan yang baik dan sumber daya manusia nya berdaya saing dalam sebuah negara maka

negara tersebut akan maju. Sebab dengan pendidikan yang baik maka akan meningkatkan taraf kehidupan manusia. Pendidikan yang baik tidaklah mudah untuk dicapai, banyak faktor yang harus terpenuhi, salah satunya adalah pengelolaan kelas oleh guru. Guru yang profesional akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan baik. Salah satu ciri guru yang profesional adalah bisa mengelola ruangan kelas menjadi nyaman dan lebih baik.

Pengelolaan kelas yang nyaman dan baik akan menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan kualitas belajar. Salah satu pelajaran yang membutuhkan pengelolaan kelas yang baik adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut sains merupakan ilmu yang besar perannya dalam pendidikan, karena sains merupakan ilmu berkaitan dengan kehidupan manusia secara langsung. Pembelajaran IPA memerlukan keterampilan guru dalam mengelola manajemen kelas. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi dan berbagai keterampilan lainnya. Pembelajaran IPA memiliki permasalahan di kelas karena keaktifan peserta didik yang tidak terkontrol oleh guru. Mengatasi masalah tersebut guru harus mampu menguasai dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang sistematis dan baik.

Guru harus memiliki keterampilan dasar dalam manajemen kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Namun kebanyakan guru sangat susah menerapkan manajemen kelas yang sesuai dengan karakteristik siswa pada umumnya. Sering kita temukan pada saat di dalam kelas beberapa siswa sangat ribut ketika guru menyampaikan pelajaran. Pembelajaran dapat terwujud dengan baik jika ada interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa menyenangkan dapat mentransfer materi yang diberikan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Interaksi yang baik juga dapat merubah perilaku belajar siswa yang terbiasa ribut menjadi perilaku belajar yang kondusif dan tenang.

Kegagalan guru dalam manajemen pengelolaan kelas dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan. Masalah yang akan timbul jika pengelolaan kelas tidak dilakukan adalah 1) interaksi belajar mengajar terhambat, 2) situasi dan kondisi tidak kondusif, 3) lingkungan belajar yang mendukung tidak dapat digunakan dengan baik, 4) kebutuhan siswa tidak terpenuhi sesuai karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui keterampilan manajemen kelas oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keterampilan manajemen kelas guru Ilmu Pengetahuan Alam.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keterampilan manajemen kelas oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam. 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keterampilan manajemen kelas guru Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti. Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang pengelolaan kelas, dan faktor pendukung maupun penghambat dalam keterampilan manajemen kelas oleh guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Qosim Al Hadi Kota Semarang.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

C. Pembahasan

Manajemen kelas dapat diartikan sebagai pola, siasat, cara, teknik, atau langkah yang digunakan guru dalam menciptakan, menimbulkan dan mempertahankan kondisi kelas tetap kondusif, agar siswa dapat belajar maksimal, aktif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru wajib memiliki keterampilan manajemen kelas sebagai nilai tugas keprofesionalnya. Karena dengan menguasai keterampilan pengelolaan kelas menunjukkan kemampuan dalam mewujudkan hasil dari tugas yang dilakukan.

Tujuan manajemen kelas dilakukan adalah untuk dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, dan interaktif. Guru dalam mengelola kelas sesuai materi yang disampaikan serta tujuan yang diterapkan. Sebelum proses belajar dimulai guru harus mempunyai kesiapan mengajar yang baik, guru dapat berkomunikasi dengan baik dalam kelas. Guru menguasai materi yang ingin disampaikan dan menggunakan berbagai strategi yang tepat.

Strategi dalam manajemen kelas meliputi: menerapkan dan menegakkan peraturan dalam kelas, memberi perintah atau pengarahan, memberi teguran, pengendalian, motivasi, pengajaran, diskusi. Guru harus mampu memahami semua tingkah laku siswa, guru juga harus mampu mengontrol perilaku siswa. Bukan berarti guru merupakan *teacher centre* namun lebih sebagai pengarah semua yang terjadi di dalam kelas agar lebih kondusif.

Prinsip yang dapat diterapkan guru dalam manajemen kelas adalah 1) hangat dan antusias. Guru yang antusias dalam menyampaikan materi dalam kelas dapat memberi energi positif bagi siswa sehingga siswa lebih fokus mendengarkan apa yang disampaikan guru. 2) bervariasi. Gaya mengajar yang bervariasi tidak membuat kejenuhan dan monoton dalam kelas. 3) penguatan yang positif, menghindari guru dan siswa dalam melakukan kesalahan selama proses belajar. 4) penanaman disiplin diri oleh guru yang dapat di contoh oleh siswa.

Manajemen kelas dapat menyangkut dua hal yaitu 1) fisik, seperti pengaturan ruangan kelas, ventilasi dan pencahayaan, tata letak meja kursi siswa, meja kursi guru, perabot pendukung kelas, serta alat pembelajaran lain yang ada di dalam kelas. 2) pengaturan siswa, perilaku siswa, motivasi dan minat belajar, perhatian dalam menerima materi pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam, serta gairah belajar siswa.

Masalah yang timbul dalam manajemen kelas sebagian besar berasal dari siswa. Berikut masalah manajemen kelas yang berhubungan dengan perilaku siswa. 1) siswa tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah sehingga menimbulkan keributan dalam kelas, 2) kurang kesatuan dalam kelompok, 3) tidak ada standar perilaku dalam kelompok, 4) reaksi negative terhadap anggota kelompok, 5) menerima dan mentoleransi perilaku siswa yang keliru, 6) mudah bereaksi negatif yang berasal dari luar kelas seperti cuaca, 7) moral rendah dan agresif.

Faktor yang mendukung keterampilan guru dalam manajemen kelas adalah 1) guru, guru memiliki peranan dalam proses belajar. Adanya proses belajar mengajar terjadi karena interaksi timbal balik yang edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru sebagai pembimbing, pengarah, dan pengawas dalam manajemen kelas. 2) siswa. Antusiasme siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dimana siswa sering bertanya, siswa saling berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam materi yang dihadapi, dan terjadi interaksi timbal balik yang positif merupakan faktor pendukung manajemen kelas. 3) fasilitas belajar. Fasilitas yang tersedia dan memadai dapat mempermudah guru dalam mengelola kelas.

Faktor penghambat dalam manajemen kelas juga berasal dari guru dan siswa. Dimana jika guru tidak memiliki keterampilan dalam manajemen kelas yang baik maka kelas akan sangat tidak kondusif gaduh dan ramai. Untuk mengantisipasi hal tersebut guru harus menyiapkan modul ajar yang tepat. Selain itu, jika guru kurang perhatian dengan semua siswa dapat menimbulkan kecemburuan sosial, sehingga guru harus mengakomodir semua kebutuhan dan kepentingan siswa tanpa memilih milih siswa. Siswa juga dapat menjadi penyebab dalam

menghambat manajemen kelas. Jika siswa ribut sendiri, tidak fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Indikator tercapainya manajemen kelas yang baik adalah terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu memusatkan perhatian kepada semua siswa, memberikan penguatan pada siswa, sikap tanggap guru kepada siswa. Meningkatnya perilaku siswa yang disiplin, mendorong siswa dalam mengungkapkan pendapat. Peran guru dalam keterampilan manajemen kelas diantaranya 1) pengendali, 2) fasilitator, 3) sumber informasi.

D. Kesimpulan

Manajemen kelas dapat menyangkut dua hal yaitu 1) fisik, seperti pengaturan ruangan kelas, ventilasi dan pencahayaan, tata letak meja kursi siswa, meja kursi guru, perabot pendukung kelas, serta alat pembelajaran lain yang ada di dalam kelas. 2) pengaturan siswa, perilaku siswa, motivasi dan minat belajar, perhatian dalam menerima materi pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam, serta gairah belajar.

Faktor pendukung keterampilan manajemen kelas oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam adalah guru, siswa dan fasilitas pendukung. Faktor penghambat keterampilan manajemen kelas oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam adalah guru yang tidak dapat memperhatikan semua siswa dan siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Darmansyah. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i2.780>
- J.R Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Misyanto. (2015). Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal online*, Volume 14 (2).
- Nanik & Wiputra. (2020). Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring,” *Jurnal Perseda* 3, no. 3
- Nur Chamidah. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. 16-17.
- Prasetyaningsih & Wilujeng I. (2016). Analisis Kualitas Pengelolaan Kelas Pembelajaran Sains Pada Smp Ssn Di Kabupaten Pati. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. Vol. 2. No. 2. ISSN : 2477 -2038.

- Pupuh Fahturohman & Sobry Sutikno. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : PT Refika Aditama.
- Rani, Elsa Nadia, et. al. (2022). “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV SDV 55/I Sridadi.” AS-SABIQUN 4(2):265–76. doi: 10.36088/ASSABIQUN.V4I2.1757).
- Ratna Pangastuti. (2017). Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas Di tempat Penitipan anak (TPA) Khadijah Pangdegiling Surabaya.Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Volume 2 (2)
- Ummiasih. (2017). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar Siswa kelas X SMA N 1 Bambanglipuro Tahun Pelajaran 2016-2017.Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 4-5
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Asep Jihad.(2013). Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wiyani, Novan Andy. (2014). Manajemen kelas. Jogjakarta: Ar -Ruzz Media.